

ABSTRAK

Rini H. Sinaga.NIM 2111542019. Rekonstruksi Folklor Batak Toba Dalam Bentuk Pertunjukan *Tortor Sigale-gale*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keberadaan folklor pada masyarakat Batak Toba dan untuk mengetahui bagaimana “Rekonstruksi Folklor Batak Toba dalam bentuk pertunjukan *Tortor Sigale-gale*”.

Untuk pembahasan tujuan penelitian diatas, digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, seperti teori rekonstruksi, teori folklor, teori bentuk pertunjukan, pengertian *tortor*, dan pengertian keberadaan.

Waktu penelitian yang dilakukan untuk membahas “Rekonstruksi Folklor Batak Toba Dalam Bentuk Pertunjukan *Tortor Sigale-gale*” dilakukan selama 2 Bulan yaitu pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Februari 2016. Tempat penelitian adalah di daerah Pangururan Kabupaten Samosir dan Medan Helvetia. Populasi pada penelitian ini adalah beberapa tokoh seniman muda dan tua.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif meliputi pemaparan dan interpretasi data-data yaitu bagaimana “Rekonstruksi Folklor Batak Toba Dalam Bentuk Pertunjukan *Tortor Sigale-gale*. Folklor (cerita rakyat) pada masyarakat Batak Toba adalah jenis Folklor lisan dan Folklor bukan lisan. Patung *Sigale-gale* dapat bergerak dengan berbagai gerakannya yang detail, seperti gerakan tangan yang naik turun, kaku (stakato) dan kepala hanya bisa geleng-geleng. Rekonstruksi Folklor *Sigale-gale* banyak diangkat para seniman menjadi sebuah karya pertunjukan seni. Pertunjukan *Tortor Sigale-gale* salah satu kreativitas para kaula muda dan tua yang bergerak dibidang seni. Dalam bentuk pertunjukan tari meliputi adanya gerak, iringan, tata rias, dan busana.

Kata kunci: *Folklor, Tortor Sigale-gale, pertunjukan*